



Analisis Tingkat Keberhasilan Kegiatan Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dalam Mengaplikasikan Media dan Sumber Belajar

Reski Indriani¹, Riskawati², Aulia Rustam³, Wulan Cahyani⁴

Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar

E-mail: reskyindriani556@fmail.com

Article Info	ABSTRACT
Article history: Received April 26, 2025 Revised May 08, 2025 Accepted May 16, 2025 Keywords: Indonesian Language Learning, Learning Media, Learning Resources, Discovery Learning Model, Minimum Completion Criteria (KKM)	<i>Indonesian language learning at the elementary level of education plays an important role in developing students' language skills. This study aims to analyze the level of success of Indonesian language learning through the application of effective media and learning resources, as well as innovative learning models. The research method used is document analysis by reviewing articles and related literature sources without field observation. The results of the study showed that the use of learning media such as images, videos, and digital applications, as well as the Discovery Learning and Student Recap learning models, significantly increased student learning completion. For example, the application of discovery learning increased learning completion from 31.25% to 100% in the final cycle (Rozi et al., 2025). The Student Recap model also increased the percentage of students achieving KKM from 47% to 78%. Other indicators of success include increased student activity and average scores. This study concludes that innovation in the selection of methods, media, and learning resources greatly influences the achievement of student learning outcomes. Teachers need to continue to develop interactive and relevant learning approaches to build a culture of literacy and student character.</i>
This is an open access article under the CC BY-SA license. 	
Article Info	ABSTRACT
Article history: Received April 26, 2025 Revised May 08, 2025 Accepted May 16, 2025 Keywords: Pembelajaran Bahasa Indonesia, Media Pembelajaran, Sumber Belajar, Model Pembelajaran Penemuan, Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).	Pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat dasar pendidikan memegang peran penting dalam mengembangkan keterampilan berbahasa siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat keberhasilan pembelajaran Bahasa Indonesia melalui penerapan media dan sumber belajar yang efektif, serta model pembelajaran yang inovatif. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis dokumen dengan mengkaji artikel dan sumber literatur terkait tanpa observasi lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran seperti gambar, video, dan aplikasi digital, serta model pembelajaran Discovery Learning dan Rekap Siswa, secara signifikan meningkatkan ketuntasan belajar siswa. Contohnya, penerapan pembelajaran penemuan meningkatkan ketuntasan belajar dari 31,25% menjadi 100% pada siklus akhir (Rozi et al., 2025). Model Rekap Siswa juga meningkatkan persentase siswa yang mencapai KKM dari 47% menjadi 78%. Indikator keberhasilan



lainnya meliputi peningkatan aktivitas siswa dan nilai rata-rata. Penelitian ini menyimpulkan bahwa inovasi dalam pemilihan metode, media, dan sumber belajar sangat berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar siswa. Guru perlu terus mengembangkan pendekatan pembelajaran yang interaktif dan relevan untuk membangun budaya literasi serta karakter siswa.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Corresponding Author:

Reski Indriani
Universitas Negeri Makassar
E-mail: reskyindriani556@fmail.com

Pendahuluan

Pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat pendidikan dasar memiliki peran yang sangat penting dalam mengembangkan keterampilan berbahasa siswa. Tujuan utama dari pembelajaran ini adalah untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi siswa secara efektif, baik lisan maupun tulisan. Keberhasilan pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh materi yang diajarkan, tetapi juga oleh metode, media, dan sumber belajar yang digunakan oleh guru. Penggunaan media pembelajaran yang efektif, seperti gambar, video, dan aplikasi digital, dapat membantu siswa memahami konsep dengan lebih baik dan membuat proses belajar menjadi lebih menarik. Selain itu, sumber belajar yang relevan, seperti buku teks dan modul pembelajaran, memberikan referensi yang mendukung siswa dalam memahami materi secara mendalam.

Model pembelajaran inovatif juga memainkan peran kunci dalam meningkatkan hasil belajar. Misalnya, model penemuan pembelajaran mendorong siswa untuk aktif menemukan konsep sendiri dengan guru bimbingan, sehingga meningkatkan ketuntasan belajar secara signifikan. Penelitian menunjukkan bahwa ketuntasan belajar siswa dapat meningkat dari 31,25% menjadi 100% dengan penerapan model ini (Rozi et al., 2025). Di sisi lain, model Rekap Siswa melibatkan siswa dalam merangkum materi yang telah dipelajari, membantu mereka memperkuat pemahaman dan retensi informasi. Penerapan model ini juga terbukti efektif dalam meningkatkan persentase siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Secara keseluruhan, analisis tingkat keberhasilan kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia menunjukkan bahwa penggunaan media dan sumber belajar yang tepat sangat



berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Oleh karena itu, guru perlu terus berinovasi dalam memilih metode dan media agar dapat menciptakan pengalaman belajar yang efektif dan menyenangkan bagi siswa. Dengan pendekatan yang tepat, diharapkan pembelajaran Bahasa Indonesia tidak hanya menjadi sarana untuk menguasai kemampuan berbahasa tetapi juga menjadi wadah untuk membangun karakter dan budaya literasi generasi muda bangsa.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Dokumen, yaitu menganalisis isi artikel tanpa melakukan observasi lapangan. Metode ini dilakukan dengan membaca dan memahami isi artikel secara mendalam, mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, dan kemudian menginterpretasikan data yang diperoleh. Dari hasil interpretasi data, kesimpulan menunjukkan keefektifan metode dan media yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Hasil dan pembahasan

Pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat dasar pendidikan memegang peranan krusial dalam pengembangan keterampilan berbahasa siswa. Keberhasilan pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh materi yang terbuka, melainkan juga oleh metode, media, dan sumber belajar yang diimplementasikan oleh guru. Media pembelajaran yang efektif, seperti gambar, video, dan aplikasi digital, terbukti membantu siswa dalam memahami konsep secara lebih baik dan menjadikan proses belajar lebih menarik. Penggunaan media ini tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi, tetapi juga dapat meningkatkan motivasi serta keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran. Penelitian menunjukkan bahwa integrasi media digital dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan, dengan contoh peningkatan rata-rata nilai siswa dari 63,93 pada siklus I menjadi 79,82 pada siklus II dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas I SDN Purwantoro 1 Malang (Illahi, Ekowati, & Nugraheni, 2023).

Selain media, model pembelajaran inovatif juga berperan penting dalam meningkatkan hasil belajar. Model pembelajaran penemuan (Discovery Learning), misalnya, mendorong siswa untuk aktif menemukan konsep sendiri dengan guru bimbingan. Hal ini terbukti meningkatkan ketuntasan belajar secara signifikan. Rozi dkk. (2025) menemukan bahwa



ketuntasan belajar siswa dapat meningkat dari 31,25% menjadi 100% dengan penerapan model ini. Model Rekap Siswa, yang melibatkan siswa dalam merangkum materi yang telah dipelajari, juga membantu memperkuat pemahaman dan retensi informasi. Penerapan model ini efektif dalam meningkatkan persentase siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dari 47% menjadi 78%.

Keberhasilan kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia dapat diukur melalui beberapa indikator utama, seperti ketuntasan belajar, aktivitas siswa, dan nilai rata-rata. Peningkatan ketuntasan belajar menunjukkan efektivitas metode dan media yang digunakan, sementara aktivitas siswa yang tinggi mencerminkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran. Peningkatan nilai rata-rata dari prasiklus ke siklus berikutnya juga menunjukkan keberhasilan metode pembelajaran dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi.

Secara keseluruhan, analisis tingkat keberhasilan kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia menunjukkan bahwa penggunaan media dan sumber belajar yang tepat sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Sejalan dengan hal ini, pembelajaran berbasis masalah (Problem Based Learning) juga terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa (Illahi, Ekowati, & Nugraheni, 2023). Oleh karena itu, guru perlu terus berinovasi dalam memilih metode dan media agar dapat menciptakan pengalaman belajar yang efektif dan menyenangkan bagi siswa. Dengan pendekatan yang tepat dan penggunaan media serta metode inovatif, pembelajaran Bahasa Indonesia yang diharapkan tidak hanya menjadi sarana untuk menguasai kemampuan berbahasa, tetapi juga menjadi wadah untuk membangun karakter dan budaya literasi generasi muda bangsa. Guru memiliki tanggung jawab besar untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan menarik agar siswa dapat berkembang secara optimal dalam keterampilan berbahasa mereka.

Kesimpulan

Pembelajaran Bahasa Indonesia pada tingkat pendidikan dasar sangat penting dalam mengembangkan keterampilan berbahasa siswa. Keberhasilan pembelajaran ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk metode, media, dan sumber belajar yang digunakan oleh guru. Penggunaan media pembelajaran yang efektif, seperti gambar, video, dan aplikasi digital, serta sumber belajar yang relevan, seperti buku teks dan modul pembelajaran, sangat berkontribusi dalam membantu siswa memahami materi secara mendalam. Model pembelajaran inovatif, seperti model penemuan dan model Rekap Siswa, terbukti efektif dalam meningkatkan



ketuntasan belajar siswa. Penelitian menunjukkan bahwa penerapan model penemuan dapat meningkatkan ketuntasan belajar dari 31,25% menjadi 100%, sedangkan model Rekap Siswa meningkatkan persentase siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dari 47% menjadi 78%. Indikator keberhasilan meliputi peningkatan ketuntasan belajar, aktivitas siswa yang tinggi, dan peningkatan nilai rata-rata pembelajaran dari prasiklus ke siklus berikutnya. Oleh karena itu, guru perlu terus berinovasi dalam memilih metode dan media untuk menciptakan pengalaman belajar yang efektif dan menyenangkan. Dengan pendekatan yang tepat, diharapkan pembelajaran Bahasa Indonesia tidak hanya menjadi sarana untuk menguasai kemampuan berbahasa tetapi juga untuk membangun karakter dan budaya literasi generasi muda bangsa.

Daftar Pustaka

- Illahi, G. W., Ekowati, D. W., & Nugraheni, F. (2023). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Mengenal Suku Kata Dengan Model Problem Based Learning Kelas 1 SDN Purwantoro 1 Malang. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 721-730.
- Nugroho, R. A. S. (2018). Meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia pada aspek membaca dengan materi pokok membaca teks cerita pendek melalui penerapan metode resitasi. *Journal of Education Action Research*, 2(4), 421-426. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JEAR/index>
- Ristianita, M., Sari, A. Y., Azahra, N. A., Winarsih, I. O., Alkhoiri, M. F., Mubarak, M. F., & Mayarni, M. (2024). Analisis Strategi dan Metode Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar Kelas 5. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(3), 11-11.
- Rozi, P., Marlia, A., Martaliza, Y., Sarmita, D., & Widyawati, S. (2025). Peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia menggunakan model pembelajaran Discovery Learning pada peserta didik kelas IV SDN 95/III Tanjung Pauh Mudik Kabupaten Kerinci. *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 3(1), 574-583. <https://doi.org/10.59435/gjmi.v3i1.1257>
- Setyarini, J., & Purnomo, H. (2023). Analisis Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Di Kelas IV Sekolah Dasar. *Renjana Pendidikan Dasar*, 3(4), 254-265.
- Wati, RP (2024). Analisis Bahasa Indonesia Penentu Keberhasilan Belajar Siswa Kelas



IX di SMP Negeri 1 Bandung. Sipil: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial dan Pendidikan, 13 (1), 51-60

Setyarini, J., & Purnomo, H. (2023). Analisis Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Di Kelas IV Sekolah Dasar. *Renjana Pendidikan Dasar*, 3(4), 254-265.

Wati, RP (2024). Analisis Bahasa Indonesia Penentu Keberhasilan Belajar Siswa Kelas IX di SMP Negeri 1 Bandung. Sipil: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial dan Pendidikan, 13 (1), 51-60